

Judul : Kopdes Merah Putih, jadi kekuatan bangun desa
Tanggal : Selasa, 09 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kopdes Merah Putih

Jadi Kekuatan Bangun Desa



Lasarus

KETUA Komisi V DPR Lasarus meminta Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) mengawal keberadaan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih. Tujuannya, agar Kopdes mampu menjadi kekuatan baru dalam membangun desa-desa di Tanah Air.

"Jangan sampai keberadaan Kopdes Merah Putih justru menjadi beban masyarakat. Terutama para kepala desa dan seluruh perangkat desa," ucap Lasarus di Gedung DPR, Jakarta, Senin (8/9/2025).

Lasarus bilang, keberadaan Kopdes Merah Putih harus dapat memberikan dukungan pembiayaan yang bisa dimanfaatkan oleh kepala desa dan perangkat desa dalam menyejahterakan seluruh masyarakat desa.

Anggota Komisi VI DPR Nevi Zuairina menambahkan, Kopdes Merah Putih merupakan program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto untuk mendorong kemandirian ekonomi.

Dengan basis di desa dan kelurahan, koperasi ini diharapkan menjadi penggerak pemerataan ekonomi.

"Sekaligus menjadi instrumen pemberantasan kemiskinan," ujarnya di Gedung DPR, Jakarta, Senin (8/9/2025).

Nevi mengatakan, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No-

mor 63 Tahun 2025 mengalokasikan pembiayaan sebesar Rp 16 triliun dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) 2025 untuk mendukung Kopdes Merah Putih. Ini momentum besar untuk menguatkan koperasi sebagai sokoguru perekonomian bangsa.

"Kalau koperasi melemah, yang diuntungkan hanyalah oligarki dan kapitalisme. Sebaliknya, bila koperasi kuat, rakyatlah yang akan menikmati hasilnya," imbuh politikus PKS ini.

Nevi menilai, hadirnya Kopdes Merah Putih diharapkan dapat membawa dampak luas. Di antaranya, menciptakan lapangan kerja baru, menekan peran tengkulak, mengendalikan inflasi, hingga memperpendek rantai pasok kebutuhan pokok.

"Momentum ini harus kita jaga bersama. Kopdes Merah Putih bukan hanya untuk kepentingan desa, tapi untuk kemajuan bangsa secara keseluruhan," tandasnya.

Nevi menekankan pentingnya keberadaan tenaga keuangan yang mumpuni agar pencatatan keuangan koperasi dilakukan transparan dan sesuai standar. Karena itu, penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci keberhasilan.

"Tanpa akuntan yang kuat, risiko korupsi dan manipulasi di tingkat desa atau kelurahan bisa saja terjadi. Ini harus kita cegah sejak awal," kata dia, mengingatkan.

Senada, Anggota Komisi VI DPR Nasim Khan siap membantu Pemerintah melakukan sosialisasi Kopdes Merah Putih. Sebab, sampai saat ini banyak masyarakat masih bingung, bagaimana cara mengembangkan, asal dana, dan perekrutan karyawan.

"Dibutuhkan sosialisasi secara masif terhadap masyarakat. Kami (Komisi VI DPR) siap turun ke desa-desa untuk melakukan sosialisasi, sehingga mereka semakin paham," kata Nasim di Gedung DPR, Jakarta, Senin (8/9/2025). ■ TIF